

ABSTRAK

Reti Rohayati (1151030264): *Jihad Perspektif K.H. Muhammad Romli dan H.N.S. Midjaja dalam Tafsir Nurul Bajan*

Jihad merupakan usaha yang dilakukan untuk tetap tegaknya agama Allah. Di era zaman sekarang jihad dimaknai secara luas, meski makna jihad sering disalahpahami bukan berarti jihad diartikan sebagai upaya balas dendam dan mendzalimi kaum yang lemah. Sebaliknya, jihad untuk melindungi kaum yang lemah dan tertindas di muka bumi. Hal ini, dikarenakan pemahaman yang sedang dijahar Barat yang menguasai pemerintahan, menyebarkan agama dan mengeruk hasil kekayaan Indonesia.

Tujuan penelitian ini secara khusus untuk mengetahui konsep jihad dalam Al-Qur'an berdasarkan tafsir Nurul Bajan karya Muhammad Romli dan H.N.S. Midjaja yang merupakan seorang Ulama ahli dakwah dan seorang pembaharu. Inilah yang menjadikan Penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang jihad.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan sumber data yang digunakan penulis adalah *book research*. Metode analisis yang digunakan adalah *analysis deskriptif*, menggambarkan hasil penelitian dalam tafsir tersebut diteliti atas *content analysis*, yaitu mengkaji kandungan ayat jihad. Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah: 1). Mengumpulkan ayat-ayat yang berkaitan dengan jihad. 2). Mendeskripsikan, 3). Menganalisis hasil temuan dengan mengklasifikasikan kategori jihad menjadi lima bagian, yaitu makna jihad, macam-macam jihad, hukum jihad, syarat-syarat jihad, dan terakhir sasaran jihad dalam tafsir Nurul Bajan.

Hasil penelitian ini, Penulis menemukan empat belas ayat tentang jihad dan membaginya menjadi beberapa kategorisasi menurut Muhammad Romli dan H.N.S. Midjaja, yakni: *Pertama*, makna jihad menurut sebuah peperangan dengan tujuan untuk membela agama Allah supaya terhindar dari kemusyrikan dan kedzaliman yaitu dengan cara berhijrah di jalan Allah Swt., serta melaksanakan ibadah haji dan umrah. *Kedua*, Macam-macam jihad terbagi menjadi dua, yaitu jihad fisik dan harta, jihad harta lebih utama karena jihad fisik akan terlaksana dengan sempurna apabila disertai dengan jihad harta dan keduanya memiliki keutamaan dan perintah dari Allah Swt. *Ketiga*, hukum jihad ialah *fardhu kifayah*, apabila telah cukup dilaksanakan sebagian kaum Muslimin maka yang lainnya tidak diwajibkan dan apabila musuh memasuki Negara Islam maka hukumnya menjadi *fardhu 'ain*, wajib untuk melawannya. *Keempat*, syarat-syarat jihad yang diungkapkan oleh Mufassir salah satunya, dengan niat hanya karena Allah, tidak mendahului peperangan, tidak memerangi orang yang lemah, serta bertujuan untuk memuliakan agama Allah Swt. dan yang terakhir. *Kelima*, sasaran jihad yaitu memerangi kaum Musyrik dan kafir, menghilangkan fitnah, memerangi kedzaliman, menginfakkan harta kepada orang yang berhak menerimanya, yaitu kepada mereka yang sedang menuntut ilmu dan beribadah kepada Allah Swt.